

PENGARUH KUALITAS SEKOLAH, BIAYA DAN PROMOSI TERHADAP
MINAT BELAJAR DI STIE SURAKARTA

Oleh

Guntur Milu Ibnu Dwi Saputro¹, Putri Maisara²

^{1,2}Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo.

Email: ¹gunturmilu@gmail.com, ²Putrimaisara9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berguna untuk melihat sejauh mana pengaruh kualitas sekolah, biaya, dan promosi terhadap minat belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES). Populasi dalam penelitian ini menggunakan siswa siswi kelas 9 yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yaitu dengan populasi sebesar 114 siswa. di hitung menggunakan rumus Hair. Teknik pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode pengumpulan sampel menggunakan kuisioner. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda menggunakan program SPSS versi 21. Berdasarkan hasil analisis memperoleh sebuah kesimpulan bahwa variabel kualitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap minat belajar sedangkan variabel biaya dan promosi tidak berpengaruh pada minat belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES). Maka dari itu peneliti memberikan saran untuk meningkatkan minat belajar yaitu, sekolah harus mampu meningkatkan kualitas sekolah dengan menciptakan siswa-siswi yang bisa berpikir kritis, bekerja sama dengan baik, kreatif dan pandai berkomunikasi.

Kata Kunci: Kualitas Sekolah, Biaya, Promosi dan Minat Belajar.

PENDAHULUAN

Dunia Kini sedang berada pada keadaan yang kritis, akibat munculnya wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang di rasakan seluruh dunia. Penyakit virus corona 2019 ialah nama baru yang di berikan oleh World Health Organization (WHO) infeksi virus ini terjadi pertama kali dari kota Wuhan, Cina pada akhir 2019, (Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, 2020).

Kini berbagai negara telah melakukan upaya untuk mencegah penyebaran virus covid-19, yang menimbulkan dampak pada berbagai bidang, khususnya dibidang pendidikan yang mengalami dampak besar. Lembaga pendidikan harus lebih profesional lagi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, karena masyarakat berperan sebagai konsumen. Lembaga pendidikan yang ingin sukses mendapatkan calon mahasiswa yang di kehendaki maka harus memperhatikan

marketing, apabila *marketing* baik, maka jumlah calon mahasiswa dapat terpenuhi sesuai target yang diinginkan. Apabila Jumlah calon mahasiswa dapat terpenuhi maka dapat mengangkat citra positif lembaga pendidikan di mata masyarakat. Keadaan pandemi seperti saat ini, dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Minat adalah kecenderungan untuk melakukan atau memilih sesuatu yang berasal dari fakta dan interpretasi tentang apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan sehingga muncul sensasi kegembiraan dan bukan senang sebagai pernyataan perbuatan baik secara umum akan diselesaikan secara konsisten sengaja atau tidak sengaja (Efendi, M. N., & Muhsin, 2019). Minat merupakan keinginan untuk menghasilkan sesuatu dari objek yang di minati, (Prayuga, 2019). Akibat dari adanya minat melanjutkan ke perguruan tinggi, maka sebuah lembaga sekolah harus

aktif dalam memasarkan lembaga sekolah untuk memperoleh calon mahasiswa. Apabila kualitas sekolah, biaya dan promosi dikelola dengan baik dan mengikuti zamannya maka minat siswa untuk mendaftar menjadi lebih banyak dari pada tahun sebelumnya.

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan, terutama dalam membentuk karakter seseorang, membentuk kepribadian yang baik, serta berwawasan yang luas. Untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional maka semua orang diwajibkan untuk menempuh pendidikan, baik dari pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi. Salah satu lembaga pendidikan tinggi yang ada di Solo misalnya Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES). Dimana sekolah yang hanya berfokus pada satu bidang ilmu yaitu ilmu ekonomi. Jurusan ekonomi merupakan program studi yang banyak di minati mahasiswa, baik perguruan tinggi negeri ataupun perguruan tinggi swasta. Banyak berbagai alasan mengapa banyak orang yang berminat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi ekonomi, karena prospek kerja yang prospektif dimasa mendatang, mampu menciptakan peluang untuk membuka lapangan pekerjaan, dan sebagainya (Kamila, 2018).

Rendahnya keinginan siswa-siswi untuk meneruskan ke perguruan tinggi juga bisa di sebabkan oleh berbagai alasan, antara lain dari kualitas sekolah, biaya dan promosi yang menjadi kendala. Siswa-siswi yang belum mampu melanjutkan ke perguruan tinggi akan memilih bekerja terlebih dahulu dari pada melanjutkan ke perguruan tinggi, guna mencari penghasilan untuk kebutuhan sehari-hari tanpa membebani orangtua lagi.

Promosi merupakan suatu kegiatan pemasaran yang memberikan informasi yang bersifat mempengaruhi, membujuk dan meyakinkan pada suatu produk yang di tawarkan oleh perusahaan. Promosi adalah sebuah ungkapan tentang suatu kegiatan perusahaan, yang bertujuan agar konsumen

membeli produk dan jasa yang di tawarkan (Anggraini & Budiarti, 2020). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES) melakukan berbagai cara untuk mempromosikan dan menyebarluaskan segala bidang studi, program-program sekolah dan segala kelebihannya. Cara yang dilakukan antara lain promosi secara fisik misalnya melakukan *even* seperti basar, konser, pameran, dll. kegiatan promosi seperti ini biasanya di lakukan dengan menggunakan *booth* agar bisa menawarkan produk dan jasanya. Hal tersebut dapat di lakukan secara langsung agar berinteraksi dengan calon konsumen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES) juga melakukan promosi melalui media digital seperti jaringan website, email, mesin pencarian, media sosial, aplikasi, dll. Promosi ini selain lebih murah, promosi ini juga menjangkau lebih banyak orang, dan proses promosi pun lebih mudah dan cepat. promosi yang kuat dan menarik juga akan menjadikan yakin siswa dalam menentukan lembaga pendidikannya.

Selain promosi, lembaga pendidikan memiliki tujuan memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat, dan biaya tergapai oleh semua kalangan masyarakat. baik masyarakat ekonomi kebawah atau pun menengah keatas. Biaya pendidikan yang terjangkau juga menjadi salah satu prioritas dalam menentukan minat melanjutkan sekolah. menurut halaman website Stiesurakarta.ac.id, (2021) Sekolah tinggi Ilmu ekonomi Surakarta (STIES) juga memberikan biaya gratis pendaftaran, dengan biaya kuliah yang sangat terjangkau berkualitas dan terakreditasi BAN-PT.

Kualitas sekolah juga merupakan hal penting dalam menjadikan minat siswa untuk menentukan jasa pendidikan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES) merupakan lembaga perguruan tinggi swasta yang berfokus pada pengembangan ekonomi kreatif dan potensi ekonomi kreatif dalam menompang masa depan bangsa indonesia (Stiesurakarta, 2021). Agar dapat bersaing

dengan lembaga pendidikan lainnya, maka harus mengembangkan kreasi dan inovasi-inovasi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES), dalam mempromosikan lembaga pendidikan mempunyai keunggulan dan program studinya antara lain:

Tabel 1. Keunggulan & Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta:

Keunggulan:	Program studi:
Kurikulum Realate	<i>Digital Marketing S1 Manajemen</i>
Belajar Dengan Kasus	<i>Bussiness Management S1 Manajemen</i>
Portofolio kerja & Bisnis	<i>Accountancy SI Akuntansi</i>
Tidak Harus Skripsi	-
Hybrid Learning	-
Dosen Friendly	-

Sumber: <https://stiesurakarta.ac.id/>

Dengan adanya keunggulan dan program studi yang di miliki, maka tidak diragukan lagi untuk bersaing dengan sekolah ekonomi lainnya. Lembaga pendidikan ini juga mampu menghadirkan anak muda yang siap beradaptasi dengan perkembangan industri dan dunia kerja melalui pemanfaatan teknologi, ekonomi kreatif, berkarakter enterpreanur, dan pembelajaran yang inovatif. Lembaga pendidikan juga bekerja sama dengan MarkPlus, Inc perusahaan yang berdiri sejak tahun 1990 oleh Hermawan kartajaya, perusahaan secara konsisten bertujuan untuk mengembangkan perusahaan individu di bidang riset pemasaran, konsultasi, pendidikan, serta media dan komunitas (Stiesurakarta, 2021).

Dengan demikian kualitas sekolah, biaya dan promosi bisa menimbulkan minat masyarakat yang berdampak pada keputusan calon mahasiswa memilih di sekolah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES). Selain itu, sekolah juga harus memiliki opsi untuk menjalankan prosedur khusus yang sesuai dalam pandemi ini untuk

mengalahkan semua jenis persaingan dengan sekolah lain dalam hal pemenuhan kuantitas siswa yang idial bagi keoptimalan keberlangsungan sekolah.

Faktanya, kegiatan-kegiatan yang di lakukan di lembaga pendidikan ini belum bisa optimal untuk mendapatkan calon peserta mahasiswa didik baru di masa pandemi. Perolehan mahasiswa baru 2020/2021 bisa dikatakan mengalami penurunan dari pada tahun-tahun sebelumnya. Ada faktor yang menyebabkan penurunan antara lain faktor ekonomi, akibat pandemi terjadi maka semua kalangan terkena imbasnya, sebab anjuran pemerintah yang menghimbau semua orang untuk melakukan sosial distancing, maka para orang tua binggung untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Maka dari itu para orang tua menunda untuk melanjutkan anak-anaknya ke perguruan tinggi sampai situasi yang membaik.

Penelitian semacam ini perlu dilakukan karena dapat digunakan secara optimal untuk memperoleh informasi terhadap minat belajar siswa-siswi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada saat pandemi covid-19. Selain itu temuan yang diperoleh dapat dijadikan dasar penelitian dan pengembangan dalam penyusunan karya ilmiah selanjutnya. Mengingat gambaran diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna untuk mengetahui penerapan strategi pengaruh kualitas sekolah, biaya, dan promosi tentang minat kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES) dimasa pandemi Covid 19.

LANDASAN TEORI

Definisi kualitas sekolah (X₁)

Wahyudi & Nora (2017), mengatakan bahwa kualitas sekolah ialah hasil pendidikan yang mampu menciptakan keunggulan akademik maupun non akademik pada peserta didik. Variabel ini di operasikan dengan indikator-indikator antara lain: Manajemen sekolah, Kualitas guru, output yang berkualitas, dan sarana prasarana sekolah.

Maka dari itu, lembaga-lembaga pendidikan harus berjuang untuk meningkatkan lembagnya demi menciptakan kemajuan bangsa dan negara. Mutu pendidikan juga harus di tingkatkan sehingga mampu menciptakan bekal terbaik bagi peserta didik.

Definisi Biaya (X_2)

Togatorop (2017), menyatakan bahwa biaya pendidikan adalah sumber daya yang diperoleh pemerintah, masyarakat, maupun orang tua siswa kepada sekolah baik dalam bentuk barang maupun uang yang dikumpulkan dan di tetapkan untuk mencapai tujuan pendidikan. maka dari itu biaya pendidikan merupakan macam-macam pengeluaran yang berhubungan dengan pengelolaan pendidikan, baik nominal maupun dalam bentuk tenaga pendidik. Dari teori di sampaikan diatas terdapat indikator-indikator yang ada dalam biaya antara lain: pembiayaan jasa akandemik, penyediaan peralatan dan perlengkap, pemeliharaan dan partisipasi sosial.

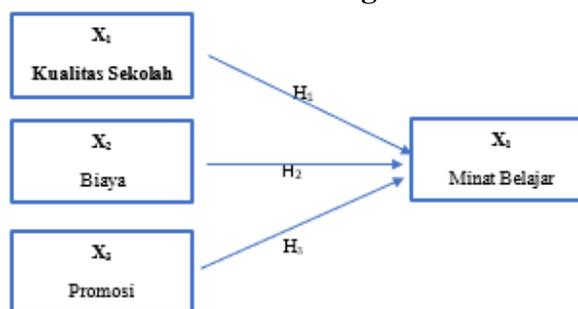
Definisi Promosi (X_3)

Efendi, M. N., & Muhsin (2019), menyatakan bahwa promosi memberikan pengetahuan baru mengenai rincian detail sekolah yang diperlihatkan melalui gambar maupun keterangan langsung melalui kegiatan sosialisai sekolah. Dalam teori yang di sampaikan maka terdapat indikator- indikator mengenai promosi antara lain: Indikator kuantitas promosi, kualitas promosi, dan keefektifitasan promosi. Promosi adalah kegiatan yang dilakukan oleh sebuah lembaga organisasi guna mencapai kepuasan kepada konsumen. Memberikan kepuasan kepada konsumen merupakan hal yang harus dilakukan setiap instasi/asosiasi agar memiliki pilihan untuk menyaingi organisai yang berbeda. Promosi merupakan kegiatan memperkenalkan sebuah lembaga guna agar dikenal oleh masyarakat. Tujuan utama dari promosi ialah mempengaruhi, membujuk, dan menginformasikan, beserta memperigatkan konsumen.

Definisi Minat belajar (Y)

Lukmana (2021), menyatakan bahwa minat belajar adalah rasa ketertarikan individu dalam melakukan suatu aktifitas atau kegiatan untuk perubahan di berbagai aspek kehidupan. Dalam belajar memang harus terdapat minat karena dengan adanya minat maka akan mendapat pemahaman yang baik dalam proses belajar. Dari teori di sampaikan diatas terdapat indikator-indikator yang ada dalam minat belajar antara lain: perasaan senang, ketertarikan, dan perhatian.

Gambar 1. Kerangka Pikir



Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang di susun diatas maka, dapat di ajukan hipotesis sebagai berikut:

- Hipotesis 1: Kualitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap minat kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
- Hipotesis 2: Biaya berpengaruh signifikan terhadap minat kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
- Hipotesis 3: Promosi berpengaruh signifikan terhadap minat kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang bermaksud untuk melihat pengaruh adanya hubungan sebab dan akibat. Menurut Kamila (2018), penelitian kuantitatif ialah penelitian yang terdiri dari angka-angka yang akan di uji memakai alat uji perhitungan, hasil masalah yang di teliti akan menghasilkan sebuah kesimpulan. Penelitian ini di lakukan pada 07 Oktober 2021, menggunakan variabel

bebas ialah kualitas sekolah, biaya, dan promosi, sedangkan variabel terikatnya ialah minat belajar. Populasi dalam penelitian menggunakan siswa-siswi Sma/ Smk kelas 12 Se Soloraya, dengan jumlah populasi tidak diketahui totalnya. Sampel penelitian ini di hitung menggunakan rumus Hair karena jumlah populasi yang besar dan berubah-ubah jumlahnya. Setiap parameter sampel yang diestimasi disarankan menggunakan sampel minimum adalah 5-10. Jumlah sampel penelitian ini sebesar 114 orang siswa yang berminat belajar melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Dengan jumlah indikator 19 buah dikali 6, sehingga mendapat jumlah sampel sebesar 114 orang yang di hitung melalui rumus hair.

Penelitian ini di lakukan secara *Purposive sampling* yaitu sampel dimana peneliti sudah memiliki tujuan atau kriteria sendiri ketika memilih anggota populasi yang akan di gunakan untuk sampel penelitian. Menurut Lenaini (2021) *purposive sampling* adalah melakukan penilaian populasi yang akan di gunakan dan membuang yang tidak cocok untuk di gunakan untuk sampel.

Penyusunan instrumen ini menggunakan metode angket yang mempunyai tujuan untuk melihat data tentang pengaruh kualitas sekolah, biaya dan promosi terhadap minat belajar siswa-siswi untuk melanjutkan keperguruan tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES). Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu kuesioner yang dibuat dengan menyiapkan pilihan jawaban yang tepat sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya. Alasan menggunakan angket tertutup pada penelitian ini karena, responden akan lebih mudah memahami dan menganalisa data, sebab setiap jawaban memiliki nilai kuantitatif tersendiri. Penyusunan pertanyaan pada angket penelitian ini telah disusun berdasarkan variabel-variabel yang digunakan. Pertanyaan di ajukan ke responden sebanyak 19 item soal yang

diambil dari setiap indikator. Setiap pertanyaan di sediakan 5 pilihan jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis uji regresi linier berganda, maka sebelum dilakukan pengkajian terhadap pengaruh promosi, motivasi dan harga terhadap minat belajar masuk perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE). Maka langkah pertama akan di sajikan stastistik deskriptif yang menghasil nilai rata-rata (*mean*) kualitas sekolah sebanyak 21.39 dengan standar deviasi sebesar 27.48 dari total sampel 114 orang. Sedangkan biaya rata-rata (*mean*) sebanyak 20.50 dengan standar deviasi sebanyak 2.476 dari total sampel sebesar 114 orang. Selanjutnya Promosi rata-rata (*mean*) sebanyak 20.25 dengan standar deviasi sebanyak 2.929 dengan sampel total sebanyak 114 orang. Kemudian untuk rata-rata (*mean*) minat sebanyak 16.96 dengan standar deviasi sebanyak 2.190 dari total sampel 114 orang. Maka dapat di simpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai mean maka dapat dijelaskan bahwa nilai data terdistribusi dengan merata.

Berdasarkan hasil stastistik deskriptif gender terlihat bahwa jumlah gender pria sebesar 51 responden, sedangkan gender wanita terdapat 63 responden dari total sampel 144 responden dan untuk siswa berminat meneruskan ke perguruan tinggi siswa Sma sebanyak 61 responden sedangkan siswa Smk sebanyak 53 orang dari total sampel 114 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa gender wanita lebih mendominasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena banyak wanita yang ingin mencari karir yang cemerlang, memperluas *networking* dan relasi, membuka peluang masa depan. Siswa sma lebih mendominasi untuk meneruskan ke perguruan tinggi karena, siswa sma mengutamakan teori-teori sehingga akan fokus melanjutkan keperguruan tinggi, sedangkan

Smk mengutamakan praktik vokasi, sehingga rata-rata lulusan sudah memiliki keahlian di suatu bidang dan siap terjun didunia kerja.

Uji validitas

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang saya telah lakukan, dengan kuisioner yang berisi 3 variabel, ada 19 kuisioner yang telah di isi responden yang akan di gunakan untuk uji validitas terlebih dahulu sebelum melakukan penyebaran angket kuisioner. Dalam pengujian ini dilakukan guna untuk mengetahui item pertanyaan mana yang valid atau tidak valid. Sebelum menentukan harus mencari r tabel nya terlebih dahulu. Rumus r tabel ialah $df = N - 2$, sehingga dapat di ketahui nilai r tabelnya = 0,1840 dengan taraf signifikan uji dua arah sebesar 0,05, dengan menggunakan uji dua arah di karenakan belum mengetahui arah hipotesis yang digunakan. Hasil uji validitas yang di lakukan menghasilkan nilai keseluruhan indikator $\geq 0,05$. Sehingga disimpulkan semua nilai hasil uji validitas pantas di gunakan untuk menjelaskan variabel yang digunakan.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas alat uji yang dipakai untuk mengukur konsistensi sebuah instrumen dalam penelitian. Alat uji dapat di lakukan secara bersama-sama terhadap item kuisioner dalam variabel penelitian. Sebelum dilakukan penelitian reabilitas harus memiliki dasar pengambilan keputusan. Menurut Wiratna Sujarweni (2014) kuisioner penelitian bisa disebut reliabel apabila nilai cronbach's alpha $> 0,6$.

Tabel 2. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
.801	19

Berdasarkan penelitian uji reliabilitas yang dilakukan peneliti, menghasilkan nilai cronbach's alpha sebanyak 0,801 dari jumlah item soal 19 butir yang di gunakan untuk uji reliabilitas. Maka dari itu dapat di simpulkan

bahwa cronbach's alpha bernilai $0,801 > 0,6$ maka membuktikan kuisioner variabel di nyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogrof smirnov bertujuan untuk memahami nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas peneliti memakai One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test memakai program SPSS 21. Dasar pengambilan keputusan ialah apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka model regresi berasumsi normal. Berdasarkan uji normalitas yang di lakukan peneliti, memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebanyak 0.238. Maka dari itu memperoleh kesimpulan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0.238 > 0,05$ memperoleh hasil keputusan terima H_0 yang bearti bahwa persebaran nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah terjadi hubungan antar variabel independent. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas ialah menggunakan metode tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Dasar pengambilan uji Multikolinieritas diketahui bahwa nilai tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Dapat di liat juga dari nilai VIF apabila nilai VIF lebih kecil dari < 10.00 maka juga di katakan tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan hasil penelitian uji multikolinieritas yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa nilai tolerance kualitas sekolah (X1) sebanyak 0,734 lebih besar dari $> 0,10$ maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Biaya (X2) memiliki nilai tolerance sebanyak 0,635 lebih besar dari $> 0,10$ maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Promosi (X3) memiliki nilai tolerance sebanyak 0,776 lebih besar dari $> 0,10$ maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Maka dapat di simpulkan tidak ada variabel kualitas sekolah (X1), biaya

(X2) dan promosi (X3) yang terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heterokedasitas – (Glejser)

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Uji heterokedasitas dikatakan baik apabila tidak terjadi heterokedasitas. Dasar pengambilan uji heterokedasitas diketahui bahwa nilai sig. > 0,05 tidak terjadi heterokedasitas, namun sebaliknya apabila nilai sig. < 0,05 maka terjadi heterokedasitas.

Berdasarkan hasil uji heterokedasitas yang di peroleh melalui uji gletser, dapat diketahui bahwa nilai kualitas sekolah (X1) memiliki nilai sig. sebanyak 0,234 lebih besar > 0,05 maka tidak terjadi heterokedasitas. Biaya (X2) memiliki nilai sig. sebanyak 0,592 lebih besar > 0,05 maka tidak terjadi heterokedasitas. Promosi (X3) memiliki nilai sig. sebanyak 0,175 lebih besar > 0,05 maka tidak terjadi heterokedasitas. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas sekolah (X1), biaya (X2) dan promosi (X3) tidak terjadi heterokedasitas dalam model regresi ini.

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.517	1.596		3.456	.001
Kualitas Sekolah (X1)	.466	.069	.585	6.740	.000
Biaya (X2)	.051	.083	.058	.621	.536
Promosi (X3)	.021	.063	.028	.335	.738

Uji Regresi berganda

Uji Regresi berganda merupakan komponen analisis statistik yang berguna untuk memahami besarnya pengaruh variabel-variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel hasil uji coefficients di atas.

Berdasarkan hasil olah data di peroleh hasil persamaan regresi yaitu $Y = 5,517 + 0,446 X_1 + 0,051 X_2 - 0,021 X_3$. Maka dapat di

jelaskan bahwa persamaan regresi memperoleh nilai konstanta sebanyak 5.517, yang berarti variabel kualitas sekolah, biaya dan promosi bernilai nol (0), maka minat belajar bernilai sebesar 5.517. Koefisien regresi variabel kualitas sekolah memperoleh nilai sebesar 0,446 (positif) yang berarti, variabel kualitas sekolah memberi pengaruh positif terhadap minat belajar. Koefisien regresi variabel biaya memperoleh nilai sebesar 0,051 (positif) yang berarti variabel biaya memberi pengaruh positif terhadap minat belajar. Koefisien regresi variabel promosi memperoleh nilai sebesar 0,021 (positif) yang berarti, variabel biaya memberi pengaruh positif terhadap minat belajar.

Uji t

Uji t di lakukan berguna untuk memahami signifikan tidaknya pengaruh variabel (X1), (X2) dan (X3) secara parsial terhadap variabel (Y). Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan tingkat keyakinan sebesar 0,95. Dasar pengambilan keputusan uji t ini, jika nilai sig. < 0,05 atau r hitung > r tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, namun sebaliknya apabila nilai sig. > 0,05 atau r hitung > r tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mencari r tabel menggunakan rumus $t \text{ tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$ sehingga memperoleh t tabel sebesar 1,98177, maka untuk mengetahui hasil uji t dalam regresi berganda dapat di lihat pada tabel di atas.

Berikut di jelaskan hasil uji t dari masing-masing variabel:

1. Variabel Kualitas sekolah

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh variabel kualitas sekolah terhadap variabel minat belajar sebanyak $0,000 < 0,05$ dan t hitung $6,790 > t \text{ tabel } 1,98177$ serta nilai koefisien regresi sebesar 0,446 (positif). Sehingga dapat di artikan bahwa pengujian H1 ini di terima sehingga terdapat pengaruh signifikan antara variabel kualitas sekolah terhadap variabel minat belajar. Pada variabel

kualitas sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE), hal ini dapat di ketahui dari hasil persamaan regresi di atas. Maka dari itu, dapat diketahui bahwa semakin baik kualitas sekolah maka minat belajar semakin meningkat. Sekolah memiliki kualitas yang baik di mata siswa di liat juga dari berbagai indikator antara lain sekolah selalu memperhatikan kualitas guru, memperhatikan sarana prasarana, memperhatikan manajemen sekolah dan memperhatikan output yang berkualitas. Dari indikator-indikator tersebut variabel kualitas sekolah positif dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Meskipun indikator manajemen sekolah memiliki hasil terendah, dikarenakan responden kurang betul memahami isi serta informasinya. Hasil penelitian yang sama didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Waluyo (2018), bahwa variabel kualitas pendidikan terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat siswa memilih sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Mojosari Mojokerto.

2. Variabel Biaya

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh variabel biaya terhadap variabel minat belajar sebanyak $0,536 > 0,05$ dan t hitung $0,621 > t$ tabel $1,981773$ serta nilai koefisien regresi sebanyak $0,051$ (positif). Maka dapat di artikan bahwa pengujian H_2 ini di tolak sehingga tidak berpengaruh signifikan antara variabel biaya terhadap variabel minat belajar. Hasil dari perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh biaya terhadap minat belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES) di tolak. Disebabkan oleh, golongan menengah keatas tidak memperhatikan biaya sekolah, namun yang terpenting anak nya bisa melanjutkan masuk ke perguruan tinggi dan siswa sekolah bukan dari kemaun sendiri tetapi paksaan dari orang tuanya. Berdasarkan hukum permintaan dan penawaran ialah, ketika biaya meningkat jumlah barang yang di minta sedikit, namun apabila biaya rendah jumlah barang yang di

minta meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti yang di laksanakan oleh Berlinasari1 & Erawati (2017), biaya studi berpengaruh negatif signifikan terhadap minat mengikuti PPAK. Biaya pendidikan mahal merupakan suatu penghalang untuk meneruskan sekolah ke perguruan tinggi. Siswa-siswi yang tidak mampu membiayai pendidikan, mereka memilih untuk bekerja terlebih dahulu. Selain itu penelitian yang di laksanakan oleh Triyono1, Dasmadi2 (2021), berdasarkan hasil regresi yang di lakukan dengan menggunakan uji t menghasilkan nilai sig. sebanyak $0.618 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa baru. Hasil ini menjelaskan bahwa mahasiswa baru tidak memasalahkan biaya di Universitas Boyolali.

3. Variabel Promosi

Diketahui nilai sig. variabel promosi terhadap variabel minat belajar sebanyak $0,738 > 0,05$ dan t hitung $0,335 < t$ tabel $1,98177$ serta nilai koefisien regresi sebanyak $0,021$ (positif). Maka dapat di artikan bahwa pengujian H_3 ini di tolak, sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel promosi terhadap variabel minat belajar. Hasil dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh promosi terhadap minat belajar tidak di terima, diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya kurang mudah di pahami isi promosi yang di jalankan, kurang menarik promosi yang diterapkan, banyak nya persaingan dan faktor lain yang belum di teliti lebih lanjut. Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini dilaksanakan oleh Triyono1, Dasmadi2 (2021), berjudul Pengaruh promosi, biaya, fasilitas, akreditas dan lokasi Universitas Boyolali Terdapat minat calon mahasiswa baru. Menghasilkan analisi regresi berganda, tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa baru, yang disebabkan oleh mahasiswa baru tidak memasalahkan promosi sebagai tolak ukur melanjutkan di Universitas Boyolali.

Uji R²

Uji R merupakan bagian dari uji linier berganda. Dalam pengujian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil uji R/ korelasi yaitu sebanyak 0,626. Koefisiandeterminasi/ pengkuadratan Rmerupakan hasil prosentase dari besarnya variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari outputi dapat diketahui nilai koefisian determinasi (R²) sebesar 0,376, yang di liat dari tabel Adjusted R Square. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen minat belajar (Y) sebesar 37,6 % yang dapat di jelaskan oleh variabel independent yaitu kualitas sekolah (X1), Biaya (X2), dan promosi (X3). Sedangkan sisanya sebesar 62,4 % yang di pengaruhi variabel lain yang tidak di teliti.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian yang saya lakukan tentang pengaruh kualitas sekolah, biaya, dan promosi terhadap minat belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES). di peroleh sebuah kesimpulan bahwa variabel kualitas sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES), berdasarkan penjelasan diatas sehingga dapat di ketahui sekolah memiliki kualitas yang baik di mata siswa di liat dari berbagai indikator antara lain selalu memperhatikan kualitas guru, memperhatikan sarana prasarana, memperhatikan manajemen sekolah dan memperhatikan output yang berkualitas. variabel biaya secara parsial tidak berpegaruh secara signifikan terhadap minat belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES), maka dari itu dapat diketahui bahwa biaya tidak mempengaruhi siswa berminat belajar untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hukum permintaan dan penawaran ialah ketika biaya meningkat jumlah barang yang di minta

sedikit, namun ketika biaya rendah jumlah barang yang di minta meningkat. Variabel promosi juga secara parsial tidak berpegaruh secara signifikan terhadap minat kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES), maka dari itu di ketahui bahwa promosi tidak mempengaruhi minat belajar siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi diakibatkan oleh beberapa faktor, antara lain kurang mudah di pahami isi promosi yang di jalankan, kurang menarik promosi yang diterapkan, banyak nya persaingan dan faktor lain yang belum di teliti lebih lanjut.

Maka dari itu peneliti memberikan saran untuk memajukan minat belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES) yaitu sekolah harus mampu meningkatkan kualitas sekolah dengan menciptakan siswa-siswi yang bisa berpikir kritis, bekerja sama dengan baik, kreatif dan pandai berkomunikasi. Sekolah juga harus bisa menyampaikan informasi mengenai sekolah dengan lebih menarik dan lebih kreatif lagi kepada masyarakat untuk dapat menarik simpati dan minat siswa. Sekolah juga harus memberikan biaya kuliah yang terjangkau dan memberikan potongan biaya untuk siswa yang berprestasi, baik secara akademik maupun non akademik. Sekolah juga harus mengoptimalkan media promosi, membuat promosi yang mudah di pahami dan di mengerti guna untuk menciptakan minat belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraini, F., & Budiarti, A. (2020). Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dimediasi Kepuasan Pelanggan Pada Konsumen Gojek. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol. 8(No. 3), Hal. 86-94. <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n3.p86-94>
- [2] Berlinasari1, M., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Pada Minat

- Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 21(No. 1), Hal. 447-476.
- [3] Efendi, M. N., & Muhsin, M. (2019). Citra, Kualitas Lulusan, Promosi, Biaya Terhadap Minat Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 8(No. 2), Hal. 834-846. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31519>
- [4] Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Respirologi Indonesia*, Vol. 40(No. 2), Hal. 119-129.
- [5] Kamila, F. (2018). Pengaruh Promosi, Motivasi dan Harga Terhadap Minat Kuliah Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIEI). Vol. 14(No. 2), Hal. 1-12.
- [6] Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengambilan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/download/4075/pdf>
- [7] Lukmana, S. N. W. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Masa Pandemi Terhadap Minat Belajar Siswa Di Paut Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik. In *Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya* (Issue Skripsi).
- [8] Prayuga, Y. (2019). Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Sesiomadika*, Vol. 2(No. 1d), Hal. 1052-1058.
- [9] Stiesurakarta. (2021). *STIE Surakarta – Business & Creativepreneur School*. <https://stiesurakarta.ac.id/>
- [10] Togatorop, M. (2017). Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Mutu Sekolah Sma Swasta. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 234. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p234-240>
- [11] Triyono1) , Dasmadi2), A. F. A. T. (2021). Pengaruh promosi, biaya, fasilitas, akreditasi, dan lokasi universitas boyolali terhadap minat calon mahasiswa baru. *Ekobis: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 9(No. 2), Hal. 220-229. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v9i2.460>
- [12] Wahyudi, (Wahyudi), & Nora, (Liza). (2017). Pengaruh Kualitas Sekolah Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Serta Dampaknya Pada Word of Mouth. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(3), 447-464. https://doi.org/10.22441/jurnal_mix
- [13] Waluyo, S. E. Y. (2018). Analisa pengaruh lokasi, biaya dan kualitas pendidikan terhadap minat siswa memilih sekolah SMA Muhammadiyah 2 Mojosari di Mojokerto. *JEBDEER: Journal of Entrepreneurship, Business Development and Economic Educations Research*, 1(2), 49-58. <https://doi.org/10.32616/jbr.v1i2.69>